



Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Interaksi Sosial dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa FEBI UIN Jambi

Selvi Ariani^{1*}, M. Nazori², Marissa Putriana³

¹⁻³Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, Indonesia

*Penulis Korespondensi: selviarianiariani@gmail.com

Abstract. The purpose of this research was to determine the effect of Sharia financial literacy, social interaction, and risk perception on the interest in investing in Sharia stocks among students of the FEBI. This study used a quantitative approach with a causal associative research method with the types and sources of data used were primary and secondary data. Sampling was purposive sampling with a total of 90 students. Data collection utilized a questionnaire and data analysis utilized multiple linear regression. The outcomes revealed that partially Sharia financial literacy, social interaction, and risk perception influenced the interest in investing in Sharia stocks among students studied with a calculated t value $< t$ table and a significance value below 0.05 ($P < 0.05$). Simultaneously, Sharia financial literacy, social interaction, and risk perception influence the interest in investing in Sharia stocks of students studied with an F -count of 81.233, while F -table is 2.48 (F -count $> F$ -table). The R^2 is 0.730, so that 73% of the interest in investing in Sharia stocks of students at the FEBI is influenced by the variables of Sharia financial literacy, social interaction, and risk perception.

Keywords: Investment Interest; Risk Perception; Sharia Financial Literacy; Sharia Stocks; Social Interaction.

Abstrak. Penelitian ini ditujukan guna menyelidiki pengaruh literasi keuangan Syariah, interaksi sosial, persepsi risiko terhadap minat investasi saham Syariah mahasiswa FEBI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif kausal dengan jenis dan sumber data yang dipergunakan adalah data primer dan data sekunder. Dalam mengambil sampelnya, dipergunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 90 mahasiswa. Proses pengumpulan diterapkan melalui kuisioner dan analisis datanya menggunakan regresi linear berganda. Temuan penelitian mengindikasikan, secara parsial literasi keuangan Syariah, interaksi sosial, persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi saham Syariah mahasiswa yang dikaji melalui skor $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi kurang dari 0,05 ($P < 0,05$). Secara simultan literasi keuangan Syariah, interaksi sosial, persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi saham Syariah mahasiswa yang dikaji melalui skor F_{hitung} sebesar 81,233, sedangkan F_{tabel} sebesar 2,48 ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Nilai R^2 senilai 0,730, sehingga sebesar 73% minat investasi saham Syariah mahasiswa FEBI dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan Syariah, interaksi sosial dan persepsi risiko.

Kata Kunci: Interaksi Sosial; Literasi Keuangan Syariah; Minat Investasi; Persepsi Risiko; Saham Syariah.

1. LATAR BELAKANG

Investasi memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi karena membantu perusahaan memperoleh modal untuk berkembang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Persepsi risiko memengaruhi minat investasi Syariah. Persepsi yang rendah, maka semakin tinggi minat investasi khususnya pada generasi milenial (Hastuti, 2025). Penelitian Alamsyah (2025) menambahkan bahwa pengaruh sosial dan literasi keuangan pada inklusi keuangan generasi Z termasuk peran social influence terhadap minat dalam produk keuangan islam seperti tabungan dan investasi. Maulana et al (2025) menemukan bahwa literasi keuangan syariah dan persepsi risiko pada keputusan investasi saham Syariah dengan hasil literasi dan persepsi risiko yang memengaruhi signifikan. Merujuk Fatwa DSN Majelis Ulama Indonesia Nomor 135/DSN-MUI/V/2020 tentang saham, saham didefinisikan sebagai bukti kepemilikan akan sebuah entitas bisnis di mana pemilikannya (*hishshah sya'i ah*) tidak dapat

dipastikan secara jelas, serta memiliki nilai yang setara. Sebaliknya, saham Syariah mengacu pada instrumen modal yang memenuhi regulasi serta kriteria berlandaskan kaidah-kaidah Syariah. Efek Syariah adalah surat berharga yang berfungsi selaku manifestasi penyertaan dana kepada entitas bisnis dan lewat bukti partisipasi tersebut, pemilik saham berhak atas distribusi imbalan dari operasional korporasi. Partisipasi modal serta hak atas pembagian profit tersebut tidak diperkenankan berlawanan dengan kaidah hukum Islam yang berlaku (Dewan Syariah Nasional, 2020).

Prinsip Syariah mengategorikan aspek tersebut sebagai operasional syirkah serta musyarakah. Kondisi tersebut menandakan bahwasanya ekuitas secara konseptual ialah instrumen finansial yang selaras dengan kaidah serta regulasi Islam, dan tidak melaksanakan praktik yang berupa larangan berdasar hukum Syariah semisal riba, maysir, serta memproduksi komoditas yang dilarang. Implikasinya, efek Syariah tidak sekadar menyajikan proposisi mengenai imbal hasil finansial, melainkan saham Syariah juga memberikan kepastian bahwa penanaman modal tersebut terbebas dari berbagai larangan normatif Syariah (Antonio, 2001).

Investasi saham syariah menjadi instrumen finansial yang digemari publik, khususnya pada kawasan dengan mayoritas populasi Muslim, tak terkecuali Indonesia. Aktivitas investasi berdasar perspektif Islam dinilai sangat esensial dan mutlak disiapkan. Selaras dengan evolusi zaman, wawasan mengenai investasi wajib ditanamkan sedari awal. Dalam konteks ini, signifikan untuk mendalami bagaimana intensi para kaum muda, termasuk siswa menengah atas terhadap partisipasi investasi saham Syariah. Fenomena ini tervalidasi melalui data kenaikan antusiasme masyarakat Indonesia untuk bertransaksi di bursa efek domestik..

Peningkatan minat masyarakat terhadap pasar modal terlihat dari pertumbuhan jumlah investor di Indonesia. Kota Jambi termasuk daerah di Indonesia yang mengalami perkembangan pendidikan yang sangat pesat, sehingga memiliki jumlah pelajar dan mahasiswa yang signifikan dengan beragam latar belakang pendidikan. Kondisi tersebut menjadikan mahasiswa sebagai kelompok strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Oleh sebab itu, pada masa perkuliahan mahasiswa diharapkan memiliki wawasan yang luas serta kemampuan dalam menyikapi perkembangan di bidang keuangan secara bijak dan logis. Mahasiswa perlu membekali diri melalui pengetahuan yang cukup mengenai investasi, tidak terkecuali investasi saham syariah, serta berbagai faktor yang memengaruhi minat dalam berinvestasi. Persiapan ini bertujuan agar mahasiswa memiliki kesadaran bahwa aktivitas investasi, khususnya saham syariah, mampu memengaruhi positif secara jangka panjang terhadap kondisi ekonomi mereka, dalam konteks individual sekaligus menyeluruh.

Namun demikian, dari berbagai penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, minat mahasiswa terhadap investasi saham syariah pada kenyataannya masih menjadi permasalahan yang mesti ditelaah lebih lanjut. Temuan studi dari Lestari (2020) mengindikasikan, rendahnya minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah berasal dari pengaruh sejumlah faktor, di antaranya persepsi risiko yang tinggi serta ketidakpastian tingkat keuntungan yang akan diperoleh. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pengetahuan keuangan syariah bagi para mahasiswa tergolong belum maksimal, sehingga memengaruhi keberanian dan minat mahasiswa untuk menginvestasikan dananya kepada instrumen saham syariah.

Literasi keuangan Syariah memiliki urgensi krusial dalam mengamplifikasi serta mengintervensi antusiasme mahasiswa guna melangsungkan penanaman modal efek Syariah. Literasi finansial Syariah yang menguraikan perihal kaidah-kaidah keuangan Syariah, prosedur transaksi saham Syariah, beserta faedah dan dampaknya membutuhkan pemahaman yang komprehensif untuk menstimulasi mahasiswa supaya berpartisipasi dalam kegiatan investasi yang selaras dengan syariat Islam. Namun demikian, gradasi literasi finansial Syariah di lingkungan mahasiswa masih heterogen dan mayoritas masih belum menguasai teknik dasar dalam ranah investasi Syariah (Hastuti, 2025).

Interaksi sosial termasuk aspek berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa untuk berinvestasi secara syariah. Interaksi sosial mencakup pengaruh lingkungan keluarga, teman sebaya, komunitas edukatif, serta lingkungan sosial lain yang bisa menstimulasi ataupun menghambat pada tahapan perumusan keputusan investasi (Ajzen, 1991). Bila lingkungan sosial tersebut memiliki pemahaman yang baik serta sikap yang mendukung terhadap investasi syariah, maka kecenderungan minat mahasiswa untuk menginvestasikan dananya terhadap instrumen keuangan syariah nantinya makin naik.

Di samping hal tersebut, persepsi risiko termasuk aspek krusial yang memengaruhi keinginan mahasiswa dalam terlibat dalam berinvestasi. Dalam pendapat Lestari (2020) mengindikasikan, masih ada sejumlah mahasiswa yang memperlihatkan keraguan menanamkan saham syariah dikarenakan anggapan instrumen tersebut memiliki tingkat risiko yang tinggi serta ketidakpastian hasil, sehingga menurunkan minat mereka agar menguji coba berinvestasi meskipun saham syariah berpotensi menguntungkan secara lebih tinggi. Persepsi risiko yang tinggi umumnya membuat individu bersikap lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian terdahulu mengindikasikan, literasi keuangan syariah dan persepsi risiko memengaruhi minat berinvestasi syariah (Hastuti, 2025; Yulianti & Salsabilla, 2022; Nasution et al., 2025). Namun, sebagian penelitian tidak menggunakan konsep literasi keuangan syariah (Dirgantara et al., 2025), tidak berfokus pada saham syariah (Roemanasari

et al., 2022), atau meneliti keputusan investasi, bukan minat (Nasution et al., 2025). Penelitian Ummah (2025) memang menggunakan variabel yang sama, tetapi dilakukan pada konteks mahasiswa di Yogyakarta. Dengan demikian, masih terdapat celah penelitian pada pengujian literasi keuangan syariah, interaksi sosial, dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi syariah pada mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Mengacu perolehan pra-riset yang dilaksanakan kepada 30 mahasiswa FEBI UIN STS Jambi, diperoleh informasi bahwa rata-rata mahasiswa yang menyatakan setuju terhadap indikator literasi keuangan syariah sebesar 71,33%, sedangkan sebesar 28,67% responden masih menyatakan tidak setuju atau ragu-ragu. Persentase terendah terdapat pada indikator pemahaman konsep dasar keuangan syariah serta pemahaman prinsip investasi syariah yang masing-masing hanya memperoleh tingkat persetujuan sebesar 66,67%. Temuan tersebut mengindikasikan, masih terdapat sekitar sepertiga mahasiswa yang belum berpengalaman secara cukup terkait konsep dan prinsip investasi syariah. Kondisi tersebut menandakan, tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa belum secara penuh merata. Kurangnya pemahaman mengenai prinsip-prinsip investasi syariah dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi dan pada akhirnya berdampak pada minat mereka untuk berinvestasi pada saham syariah.

2. KAJIAN TEORITIS

Literasi Keuangan Syariah

Mitchell (2014) berpendapat literasi keuangan adalah kapabilitas individu dalam memahami konsepsi finansial mendasar dan menggunakannya dalam perumusan keputusan ekonomi secara efektif. Mengacu pandangan Chen dan Volpe (1998) literasi keuangan Syariah diukur berdasarkan:

- a. Pengetahuan konsep keuangan syariah. Dalam perspektif syariah, konsep keuangan syariah menekankan prinsip kesetaraan, keterbukaan, larangan terhadap perbuatan melanggar akidah.
- b. Pemahaman prinsip investasi syariah merupakan kemampuan individu dalam memahami aturan dan ketentuan investasi yang sesuai syariat Islam.
- c. Pengetahuan produk saham syariah adalah pemahaman individu mengenai jenis, karakteristik, dan mekanisme saham syariah di pasar modal.
- d. Pemahaman manfaat dan risiko investasi syariah adalah kemampuan individu dalam memahami keuntungan serta kemungkinan risiko yang muncul dalam investasi saham syariah.

- e. Kepatuhan terhadap prinsip syariah adalah kesadaran dan komitmen individu untuk melakukan investasi sesuai ketentuan Islam.

Interaksi Sosial

Interaksi sosial ialah relasi timbal balik antarindividu, individu dengan kelompok, ataupun antarkelompok yang memengaruhi perilaku sosial (Soerjono Soekanto, 2017). Walgito (2016) menyatakan bahwa indikator interaksi sosial adalah:

- a. Pengaruh teman sebaya adalah pengaruh yang berasal dari teman atau kelompok pergaulan terhadap keputusan individu dalam berinvestasi saham syariah.
- b. Pengaruh keluarga merupakan dorongan, arahan, atau kebiasaan yang diberikan anggota keluarga terkait pengelolaan keuangan dan investasi.
- c. Pengaruh lingkungan kampus adalah pengaruh yang berasal dari aktivitas akademik, organisasi, seminar, maupun edukasi investasi di lingkungan perguruan tinggi.
- d. Pengaruh komunitas dan media sosial adalah pengaruh yang muncul dari komunitas investasi, platform digital, serta media sosial yang memberikan informasi dan pengalaman terkait investasi saham syariah.
- e. Dorongan sosial berbasis nilai syariah adalah pengaruh lingkungan sosial yang mendorong seseorang agar mengambil investasi yang relevan sebagaimana prinsip Islam.

Persepsi Resiko

Menurut Fahmi (2017) indikator dari persepsi resiko adalah Risiko kerugian finansial adalah persepsi investor terhadap kemungkinan kehilangan sebagian atau seluruh dana yang diinvestasikan pada saham Syariah. Ketidakpastian hasil investasi merupakan kondisi ketika investor tidak bisa memprediksi dengan akurat tingkat profit nantinya didapat. Risiko fluktuasi harga saham adalah persepsi investor terhadap fluktuasi harga saham yang bisa naik ataupun turun sewaktu-waktu akibat kondisi pasar. Risiko kurangnya pengetahuan adalah persepsi investor mengenai keterbatasan pemahaman tentang investasi saham Syariah yang bisa mengakibatkan kesalahan dalam perumusan keputusan investasi. Persepsi keamanan berdasarkan prinsip Syariah adalah keyakinan investor bahwa investasi saham Syariah lebih aman karena dijalankan sebagaimana prinsip Islam dan diawasi oleh lembaga yang berwenang.

Minat Investasi Syariah

Menurut Slameto (2015) indikator dari minat investasi Syariah sebagai berikut Ketertarikan terhadap investasi saham syariah merupakan rasa suka atau perhatian individu terhadap aktivitas investasi pada saham berbasis syariah. Keinginan untuk mulai berinvestasi adalah dorongan individu untuk memulai kegiatan investasi saham syariah sebagai bentuk

perencanaan keuangan di masa depan. Keinginan mencari informasi investasi merupakan usaha individu untuk memperoleh pengetahuan mengenai mekanisme, manfaat, risiko, dan cara berinvestasi saham Syariah. Kesiapan melakukan investasi adalah kesiapan individu untuk mengalokasikan dana pada instrumen saham Syariah. Minat investasi berdasarkan prinsip syariah ialah kecenderungan individu agar mengambil investasi yang relevan dengan nilai dan ketentuan Islam.

3. METODE PENELITIAN

Metode dipergunakan pada studi ini ialah metode kuantitatif dengan data digunakan yaitu data primer dan sekunder. Populasi yang diamati ialah sejumlah 751 mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Pengambilan responden pada studi ini mempergunakan teknik *purposive sampling*, yang menjadikan total sampel dalam penelitian ini sejumlah 90 mahasiswa. Proses dalam mengumpulkan data pada studi ini mempergunakan kuisioner. Teknik analisis datanya mempergunakan analisis kuantitatif dipergunakan sebagai cara menjawab hipotesis penelitian dengan alat analisis yang diterapkan ialah regresi linear berganda.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan hasil regresi linear berganda pada studi ini dipergunakan sebagai cara mengetahui pengaruh antarvariabel yang dikaji. Adapun perolehan hasil analisis, di antaranya:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.

Model	Koefisien Regresi (B)	Standar Error	Koefisien Beta
Constanta	3.363	.998	
Literasi keuangan Syariah	.193	.039	.286
Interaksi sosial	.427	.042	.603
Persepsi resiko	.232	.040	.330

Mengacu perolehan analisis, maka persamaan regresi linear berganda ada studi ini ialah:

$$Y = 3,363 + 0,193X_1 + 0,427X_2 + 0,232X_3 + e \quad (i)$$

Penjelasan persamaannya adalah:

- Konstanta menghasilkan skor koefisien regresi positif sebesar 3,636. Artinya jika literasi keuangan Syariah, interaksi sosial dan persepsi risiko nilainya meningkat, maka minat investasi saham Syariah yang dikaji pun naik senilai 3,363.
- Literasi keuangan Syariah menghasilkan skor koefisien regresi positif senilai 0,193. Artinya jika literasi keuangan Syariah meningkat, maka minat investasi saham Syariah

mahasiswa yang dikaji nantinya meningkat senilai 0,193.

- c. Interaksi sosial menghasilkan skor koefisien regresi positif senilai 0,427. Artinya jika interaksi sosial meningkat, maka minat investasi saham Syariah mahasiswa yang dikaji naik senilai 0,427.
- d. Persepsi risiko menghasilkan skor koefisien regresi positif senilai 0,232. Diartikan bila persepsi risiko meningkat, maka minat investasi saham Syariah mahasiswa yang dikaji nantinya naik senilai 0,193.

Uji Hipotesis

Uji t Statistik

Uji t statistik dipergunakan sebagai cara menyelidiki pengaruh secara parsial dari tiap variabel independen pada dependennya. Pengambilan keputusan dalam uji t statistik ini ialah melalui cara mengomparasikan skor t_{hitung} dengan t_{tabel} , serta melihat nilai signifikansi. Bila skor t_{hitung} melampaui t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan skor sig. $< 0,05$, bisa hipotesis diterima yang diartikan terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Penentuan nilai t_{tabel} dengan menghitung $df = n - k$ (k ialah jumlah variabel pengamatan), sehingga perhitungannya adalah $df = 90 - 4 = 86$ dengan taraf uji dua arah dengan nilai 5% (0,050), yang mengartikan dihasilkan skor $t_{tabel} = 1,98793$. Adapun perolehan uji t pada studi ini, di antaranya:

Tabel 2. Uji t Statistik.

Model	T	Sig.
Constanta	3.369	.001
Literasi keuangan Syariah	4.998	.000
Interaksi sosial	10.212	.000
Persepsi resiko	5.778	.000

Mengacu temuan analisis, maka penjelasan hasil dari Tabel 2 di antaranya Literasi keuangan syariah menghasilkan skor t_{hitung} sebesar 4,998 melalui skor t_{tabel} sebesar 1,98793, diartikan skor t_{hitung} melampaui t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan skor signifikansi senilai 0,000 ($P < 0,05$). Temuan tersebut mengindikasikan, hipotesis 1 (H1) diterima yang diartikan literasi keuangan memengaruhi signifikan pada minat investasi saham Syariah mahasiswa yang dikaji. Interaksi sosial menghasilkan skor t_{hitung} sebesar 10,212 melalui skor t_{tabel} senilai 1,98793, diartikan t_{hitung} melampaui t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan skor signifikansi senilai 0,000 ($P < 0,05$). Temuan tersebut mengindikasikan, hipotesis 2 (H2) diterima yang diartikan interaksi sosial memengaruhi signifikan pada minat berinvestasi yang dikaji. Persepsi risiko menghasilkan skor t_{hitung} sebesar 5,778 melalui skor t_{tabel} senilai 1,98793, diartikan skor t_{hitung} melampaui t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan skor signifikansi senilai 0,000 ($P < 0,05$). Temuan tersebut mengindikasikan, hipotesis 3 (H3)

diterima yang diartikan persepsi risiko memengaruhi signifikan pada minat investasi saham Syariah mahasiswa yang dikaji.

Uji F Statistik

Uji F dipergunakan sebagai cara menyelidiki pengaruh secara simultan/bersamaan dari seluruh variabel independennya pada dependen. Acuan dalam mengambil keputusan pada uji F statistic ini mengomparasikan F_{hitung} dengan F_{tabel} , bila skor F_{hitung} melampaui F_{tabel} , bisa dikatakan hipotesis diterima. Penentuan F_{tabel} nilai $df_1 = 4$, sedangkan $df_2 = 90 - 4 - 1 = 85$. Dari penentuan tersebut, maka nilai F_{tabel} adalah 2,48. Adapun perolehan uji F statistik pada studi ini, di antaranya:

Tabel 3. Uji F Statistik.

Model	Sum of squares	Df	Mean square	F	Sig.
Regression	544.849	3	181.616	81.233	.000 ^b
Residual	192.274	86	2.236		
Total	737.122	89			

Tabel 3 mengindikasikan, skor F_{hitung} senilai 81,233, sementara F_{tabel} senilai 2,48 ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Temuan tersebut menandakan, hipotesis 4 (H4) diterima yang diartikan literasi keuangan Syariah, interaksi sosial dan persepsi risiko secara simultan memengaruhi pada minat investasi saham Syariah mahasiswa yang dikaji.

Uji Koefisien Determinasi

Uji ini menjadi cara mengevaluasi berapa besaran pengaruh variabel independent pada dependennya. Skor koefisien determinasi dilihat berdasarkan nilai *Adjusted R Square* (R^2). Perolehan uji ini tersaji melalui tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi.

Model	R	R square	Adjusted R square	Std. error of the estimate
1	0.860 ^a	.739	.730	1.49524

Tabel 4 mengindikasikan, skor *Adjusted R Square* (R^2) senilai 0,730 atau 73%. Artinya sebesar 73% minat investasi saham Syariah mahasiswa yang dikaji dipengaruhi oleh variabel independen, sementara senilai 27% berasal dari pengaruh variabel lainnya yang tidak diamati pada studi ini.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa

Penelitian mengindikasikan, literasi keuangan syariah memengaruhi minat investasi saham Syariah mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Apabila variabel ini meningkat, maka minat berinvestasi juga akan meningkat. Pengaruh tersebut disebabkan karena peningkatan pemahaman mengenai prinsip-prinsip keuangan Islam secara langsung mengeliminasi keraguan religius terkait unsur judi, ketidakpastian, atau bunga. Ketika mahasiswa memahami adanya mekanisme skrining saham syariah dan penggunaan akad yang sah, muncul rasa aman dan keyakinan kognitif bahwa investasi yang mereka lakukan tidak hanya berpotensi mendatangkan keuntungan finansial, tetapi juga tetap menjaga aspek keberkahan sesuai syariat agama.

Selain itu, literasi keuangan syariah yang baik juga mengubah cara pandang mahasiswa dalam mengelola risiko dan melihat peluang pasar modal. Mahasiswa tidak lagi terjebak pada tren ikut-ikutan (*FOMO*), melainkan mampu melakukan analisis rasional terhadap batasan rasio utang berbasis riba serta jenis bisnis emiten yang halal. Kemampuan analisis ini, ketika berpadu dengan karakteristik mahasiswa sebagai *early adopter* yang fasih menggunakan teknologi aplikasi dengan modal terjangkau, secara signifikan memicu motivasi dan dorongan kuat dalam diri mereka untuk mulai mempraktikkan pengetahuan teoritis tersebut ke dalam tindakan investasi riil.

Temuan tersebut relevan dengan kajian Selasi dkk (2026) yang menghasilkan simpulan, literasi keuangan syariah memengaruhi pada keinginan berinvestasi di pasar modal syariah. Penguatan pengetahuan keuangan syariah bisa memacu partisipasi publik agar berinvestasi syariah, menyokong kemajuan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Penelitian Harahap dkk (2021) juga menghasilkan simpulan, literasi keuangan memengaruhi pada minat mahasiswa agar berinvestasi saham syariah, melalui besaran pengaruhnya senilai 42,4%.

Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa

Temuan analisis menunjukkan interaksi sosial memengaruhi positif dan signifikan pada minat berinvestasi saham syariah. Temuan tersebut dikarenakan apabila interaksi sosial meningkat, maka minat investasi saham Syariah pada mahasiswa juga akan meningkat. Kondisi ini disebabkan karena mahasiswa sebagai makhluk sosial yang berada dalam lingkungan akademik sangat rentan terhadap pengaruh ekosistem di sekitarnya, seperti teman sebaya, dosen, maupun komunitas diskusi. Interaksi aktif dalam bentuk bertukar informasi mengenai pasar modal syariah, mengikuti seminar bersama, hingga melihat langsung

keberhasilan investasi rekan sesama mahasiswa mampu membangun lingkungan yang mendukung. Interaksi sosial ini bertindak sebagai norma subjektif, di mana persepsi dan dorongan dari orang-orang penting di sekitar mahasiswa akan menumbuhkan keyakinan serta motivasi yang kuat dalam diri mereka untuk mulai ikut terlibat dalam investasi berbasis Syariah.

Interaksi sosial yang intensif juga berfungsi sebagai media transfer pengetahuan dan validasi sosial yang menurunkan persepsi risiko bagi mahasiswa. Akibatnya semakin sering mahasiswa berinteraksi dan terpapar oleh topik-topik edukasi pasar modal syariah di lingkungan sosialnya, nantinya makin besar pula dorongan minatnya dalam menganggarkan dana dan menaruh kepercayaan pada saham syariah sebagai instrumen investasi masa depan.

Temuan tersebut relevan dengan kajian Ummah (2025) bahwa interaksi sosial memengaruhi keinginan investasi saham syariah. Temuan tersebut dikuatkan oleh teori *consumer behavior* menjabarkan, keinginan individu tidak sebatas bergantung pada faktor internal misalnya pengetahuan, namun pula bergantung pada interaksi serta norma dalam sebuah komunitas. Pada konteks ini, bisa dimengerti makin besarnya provokasi dan stimulasi sosial yang menyokong minat investasi saham syariah, nantinya, makin tinggi juga kehendak individu terlibat dalam kegiatan tersebut.

Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa

Mengacu temuan mengindikasikan, persepsi risiko memengaruhi terhadap minat investasi saham Syariah mahasiswa. Apabila variabel ini meningkat, maka minat berinvestasi pada mahasiswa juga akan meningkat. Temuan tersebut dikarenakan dalam konteks mahasiswa, persepsi risiko yang dikelola dengan baik justru meningkatkan minat mereka. Hal ini terjadi karena mahasiswa tidak lagi melihat risiko sebagai ancaman yang harus dihindari, melainkan sebagai sebuah konsekuensi logis yang dapat diukur dan dimitigasi. Melalui pemahaman bahwa investasi saham syariah dan memiliki batasan fundamental yang ketat (seperti pembatasan rasio utang berbasis riba), mahasiswa merasa memiliki kontrol kognitif yang kuat terhadap ketidakpastian pasar, sehingga memicu keberanian dan minat mereka untuk mulai berinvestasi.

Pengaruh positif ini juga didorong oleh karakteristik mahasiswa sebagai pembelajar aktif yang cenderung bersikap rasional (*risk-aware*) daripada sekadar menghindari risiko secara buta (*risk-averse*). Pemahaman mengenai prinsip *high risk, high return* yang berjalan beriringan dengan kehalalan produk membuat mahasiswa memandang pengelolaan risiko sebagai bagian dari tantangan edukatif yang bernilai ekonomi. Ketika persepsi mereka terhadap risiko beralih menjadi keyakinan bahwa risiko tersebut dapat dikendalikan melalui diversifikasi

atau analisis teknikal dan fundamental, hambatan psikologis mereka akan menurun. Akibatnya kesadaran yang matang terhadap risiko ini justru bertransformasi menjadi motivator yang kuat bagi mahasiswa untuk terlibat aktif dalam pasar modal syariah.

Temuan tersebut relevan dengan kajian Cindy Claudia dkk (2023) bahwa persepsi risiko dapat mempengaruhi minat investasi. Mahasiswa yang berpersepsi risiko tinggi cenderung lebih berhati-hati dan ragu untuk berinvestasi karena takut mengalami kerugian. Sebaliknya, mahasiswa yang mampu memahami risiko secara rasional dan proposional akan melihat risiko sebagai bagian dari proses investasi yang dapat dikelola sehingga tidak menghalangi minat untuk berinvestasi saham Syariah. Dalam persepektif keuangan Syariah, risiko ialah aspek yang tidak bisa dipisahkan dari konsep bagi hasil. Oleh karena itu, persepsi risiko yang baik dan seimbang diharapkan dapat menaikkan minat investasi saham Syariah mahasiswa.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Interaksi Sosial dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa

Temuan mengindikasikan, literasi keuangan Syariah, interaksi sosial dan persepsi risiko secara bersama-sama memengaruhi pada minat investasi saham Syariah mahasiswa. Hal ini dikarenakan integrasi ketiga faktor ini memenuhi seluruh elemen dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) untuk mendorong sebuah tindakan. Literasi keuangan syariah bertindak sebagai basis pengetahuan dasar (*knowledge*) yang membangun sikap positif (*attitude*) mahasiswa dengan cara mengeliminasi keraguan religius terkait unsur riba atau spekulasi melalui pemahaman akad yang sah. Sikap positif ini kemudian divalidasi dan diperkuat oleh interaksi sosial di lingkungan kampus (teman sebaya, dosen, atau komunitas pasar modal) yang berfungsi sebagai norma subjektif (*subjective norm*) atau dorongan sosial. Ketika mahasiswa berada di ekosistem yang aktif mendiskusikan investasi syariah, muncul motivasi kuat dalam diri mereka untuk ikut terlibat dan tidak tertinggal oleh kelompoknya.

Selain itu, persepsi risiko melengkapi hubungan ini sebagai bentuk kontrol perilaku yang rasional (*perceived behavioral control*). Mahasiswa tidak lagi memandang risiko pasar modal sebagai sebuah ancaman atau hal yang menakutkan, melainkan sebagai konsekuensi logis yang dapat diukur, dimitigasi, dan dikendalikan melalui analisis yang tepat. Kombinasi antara pemahaman regulasi syariah yang ketat (dari variabel literasi), dukungan serta testimoni positif dari lingkungan sekitar (dari variabel interaksi sosial), dan kesiapan mental dalam mengelola ketidakpastian (dari variabel persepsi risiko) pada akhirnya menurunkan hambatan psikologis mahasiswa. Keselarasan ketiga variabel ini menciptakan rasa aman dan keyakinan yang utuh, yang secara signifikan mentransformasikan ketertarikan teoritis mahasiswa menjadi

sebuah minat beli yang riil terhadap instrumen saham syariah.

Temuan tersebut relevan dengan kajian Shofwatul Ummah (2025) bahwa literasi keuangan Syariah, interaksi sosial dan persepsi resiko secara bersama-sama memengaruhi minat investasi saham syariah. Sinergi literasi keuangan Islam, dinamika interaksi sosial, serta persepsi risiko yang selaras syariat akan menstimulasi intensi individu dalam mengakuisisi saham Syariah. Melalui integrasi tersebut tidak sekadar memberikan profit material, melainkan juga bakal menyajikan nilai keberkahan bagi setiap pelaku penanaman modal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Mengacu temuan penelitian bisa diambil simpulan literasi keuangan Syariah, interaksi sosial, persepsi risiko berpengaruh parsial dan simultan terhadap minat investasi saham Syariah mahasiswa FEBI dengan besaran pengaruhnya mencapai 73%.

Saran dari penelitian ini adalah diharapkan kepada kepada pihak FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk mengintegrasikan materi pasar modal syariah ke dalam kurikulum berbasis praktik atau mengadakan kegiatan seminar berkala. Selain itu, pihak kampus dapat mendukung pembentukan komunitas investor muda syariah sebagai wadah interaksi sosial yang positif, sehingga tercipta ekosistem lingkungan kampus yang saling mendukung dan memotivasi mahasiswa untuk mulai berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 85–92. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v14i2.882>
- Alamsyah, dkk. (2025). Pengaruh sosial dan literasi terhadap inklusi keuangan Generasi Z serta peran *social influence* terhadap minat produk keuangan Islam. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.63822/66h8hj96>
- Antonio, M. S. (2001). *Bank syariah: Dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Claudia, C., Anita, E., & Fusfita, N. (2023). Pengaruh persepsi risiko dan pengetahuan mahasiswa terhadap minat investasi saham syariah (Studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 3(2), 218–228. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v3i2.269>
- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. (2020). *Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor 135/DSN-MUI/V/2020 tentang saham*. Jakarta: DSN-MUI.

- Dirgantara, M., & Rudhiningtyas. (2025). Pengaruh literasi investasi, persepsi risiko, dan pengaruh *influencer* di media sosial terhadap minat investasi. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 14(2). <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/29493>
- Fahmi, I. (2017). *Pengantar pasar modal*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi saham syariah (Studi kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci). *Jurnal Al-Fiddoh*, 2(2), 75–82. <https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.955>
- Hastuti. (2025). Pengaruh literasi keuangan syariah, persepsi risiko, dan religiusitas terhadap minat investasi saham syariah pada generasi milenial. *Journal of Financial Economics & Investment*, 5(3). <https://doi.org/10.22219/jofei.v5i3.42125>
- Lestari, dkk. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat investasi saham syariah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 5(2), 1–15. <https://doi.org/10.35905/balanca.v8i1.15063>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The economics of financial literacy*. Oxford: Oxford University Press.
- Maulana, dkk. (2025). Literasi keuangan syariah dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi saham syariah. *Journal of Islamic Economics*, 2(1). <https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/article/view/622>
- Nasution, R. M. T., Harahap, M. I., & Harahap, R. D. (2025). Analysis of the influence of sharia compliance, Islamic financial literacy, and risk perception on Islamic stock investment decisions in the Bibit application. *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 209–223. <https://doi.org/10.36555/almana.v9i1.2826>
- Roemansari, F., Sabela, J., & Rusgianto, S. (2022). Islamic financial literacy and financial behavior on investment intention. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan (JIET)*, 7(2). <https://orcid.org/0000-0003-1331-0641>
- Selasi, D., dkk. (2026). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi pada pasar modal syariah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 2(4), 289–297. <https://doi.org/10.61132/santri.v2i6.1141>
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi: Suatu pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ummah, S. (2025). *Analisis literasi keuangan syariah, pengaruh sosial, dan persepsi risiko terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa perguruan tinggi negeri di Yogyakarta* (Skripsi). Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
- Walgito, B. (2016). *Psikologi sosial: Suatu pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yulianti, S. D., & Salsabilla, S. (2022). Determinants of investment intention in sharia stocks. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 4(2), 126–137. <https://doi.org/10.20885/AJIM.vol4.iss2.art4>